# Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi

Volume 2 Nomor 2 Tahun 2023, pp 79-82, ISSN: Print – Online
DOI: https://doi.org/10.24036/deduksi.v2i1, Dipublikasikan Online pada 30-05-2023
Tersedia pada web jurnal: https://deduksi.ppj.unp.ac.id/index.php/deduksi


# Kompetensi Sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung


Yulisa Lamauna Aini [1], Yulianto Santoso [2], Nellitawati [3], Sulastri [4]
[1]Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, [2] Universitas Negeri Padang

e-mail: yulisalamauna0107@gmail.com



**Abstract**

This research examines the social competence of the Head of School Administrative Personnel in State Vocational Schools in Sijunjung Regency, SMK Negeri 1 to SMK Negeri 8. This descriptive quantitative research involved all School Administrative Personnel in Sijunjung Regency, a population of 54 people, and the entire population due to the small sample size. The instrument was a questionnaire with a Likert scale. Before use, the questionnaire was tested first with the results of 32 valid items from 36 question items. The reliability test result with N=10 at the 95% confidence level is 0.632. Thus, rcount> rtable (0.981> 0.632). The Head of School Administrative Personnel at State Vocational Schools in Sijunjung Regency has a social competence score of 4.46 which is included in the good category 4.46. (1) working in teams in the good category, namely at the achievement of 4.36, (2) building working relationships in the good category, namely at the achievement of 4.38, (3) having organizational awareness in the good category, namely at 4.38, (4) communicating effectively good category, at 4.30, (5) providing excellent service in the good category, namely 4.33.

**Abstrak**

Penelitian ini meneliti kompetensi sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung SMK Negeri 1 hingga SMK Negeri 8. Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan seluruh Tenaga Administrasi Sekolah di Kabupaten Sijunjung, populasi berjumlah 54 orang, dan seluruh populasi karena jumlah sampel yang kecil. Instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert. Sebelum digunakan, kuesioner diuji terlebih dulu dengan hasil 32 item valid dari 36 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas dengan N=10 pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 0,632. Dengan demikian, rhitung > rtabel (0,981 > 0,632). Kepala Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung memiliki skor kompetensi sosial sebesar 4,46 yang termasuk dalam kategori baik 4.46 . (1) bekerja sama dalam tim pada kategori baik yaitu pada capaian 4,36, (2) membangun hubungan kerja pada kategori baik yaitu pada capaian 4,38, (3) memiliki kesadaran berorganisasi pada kategori baik yaitu pada 4,38, (4) berkomunikasi efektif pada kategori baik yaitu pada 4,30, (5) memberikan pelayanan prima pada kategori baik yaitu 4,33.



**Kata Kunci**: Kompetensi Sosial, Kepala Tenaga Administrasi Sekolah



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by journal.


## 1. Pendahuluan

Untuk membantu peserta didik agar berhasil, pendidikan dirancang agar efektif dan efisien (Sisdiknas, 2003). Indonesia memiliki pendidikan formal, informal, dan non-formal. Pengajaran membutuhkan motivasi, kreativitas, dan fasilitasi. Tenaga profesional pendidikan yang bersertifikat merupakan pendidik di bawah UU No. 20 tahun 2003 tentang Sispenas di Indonesia menyatakan bahwa mereka ialah anggota masyarakat yang diangkat guna pendidikan. Tenaga pendidik diregulasi Permendiknas No. 24 Tahun 2008. Administrator sekolah adalah kepala sekolah, staf administrasi, dan petugas layanan khusus di bawah peraturan ini. Permendiknas No. 24 Tahun 2008 mensyaratkan keterampilan manajerial, kepribadian, sosial, dan teknis untuk Pimpinan Tenaga Administrasi Sekolah.

Tanpa mengabaikan kompetensi lainnya, seorang pimpinan harus memiliki kompetensi sosial. Mereka diharapkan mampu menjalin hubungan sosial internal dan eksternal guna mencapai tujuan sekolah. Ia harus mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan rekan kerja, khususnya tenaga administrasi sekolah. Dengan adanya kompetensi sosial ini, akan dapat mudah menilik kekurangan dan kesalahan yang dimilikinya pada saat

melaksanakan tugas sebagai pimpinan, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan kompetensi sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menjadi lebih baik.

Meskipun demikian, analis mengamati adanya masalah kompetensi sosial pada Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung. Fenomena berikut menunjukkan hal ini: Tidak semua melakukan kontak dengan Tenaga Administrasi Sekolah. Pada saat jam kerja, tidak berkolaborasi dengan Tenaga Administrasi Sekolah dalam pembagian tugas. Mereka juga masih kesulitan untuk berkomunikasi. Hal ini terjadi ketika Kepala Tata Usaha Sekolah memberikan informasi yang tidak jelas kepada Tenaga Administrasi Sekolah, sehingga menimbulkan kesenjangan komunikasi. Ketidakpedulian Kepala Tata Usaha Sekolah terhadap konflik staf. Hal ini terlihat ketika Kepala Tata Usaha Sekolah tidak peduli dengan masalah yang terjadi di antara anggota Tenaga Administrasi Sekolah dan tidak berusaha untuk menyelesaikannya, yang dapat menyebabkan hubungan kerja yang buruk. Masih ada yang kurang ramah, berbicara kurang sopan, atau terbawa emosi ketika memberikan pelayanan administrasi kepada staf dan warga sekolah, sehingga membuat orang takut, segan, dan tidak nyaman untuk berinteraksi. Tujuan penelitian ialah mendapatkan informasi kompetensi sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari aspek bekerja sama dalam tim, membangun hubungan kerja, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, memberikan pelayanan prima.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang 54 orang Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini mengambil sampel dari 54 orang tersebut. Dengan menggunakan SPSS 23, kuesioner dengan 32 item skala Likert ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan skor instrumen 5-1, kriteria alternatif jawaban selalu sampai tidak pernah. Melakukan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) dalam bentuk tabel.

## 3. Hasil

Penelitian ini menganalisis kompetensi sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung dalam hal kerja sama tim, membangun hubungan, kesadaran berorganisasi, komunikasi, dan pelayanan. Temuan peneliti tentang kompetensi sosial tersebut di paparkan oleh gambar 1:

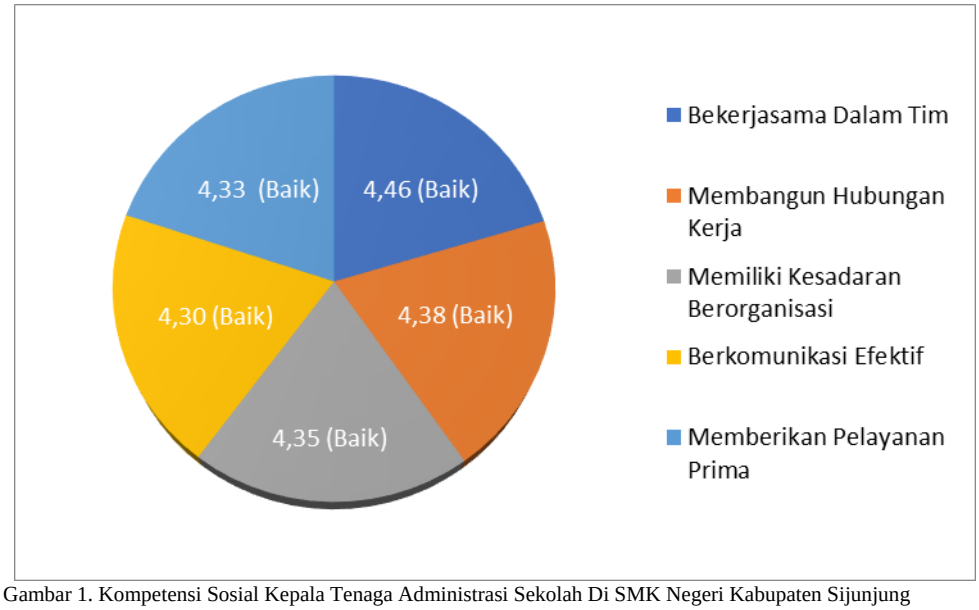


Gambar 1. Kompetensi Sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung

Pimpinan Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung memiliki indikator kerja sama tim sebesar 4,46 dengan kriteria baik. Butir menunjukkan kegairahan yang tinggi dalam bekerja memperoleh skor 4,87 dengan kriteria sangat baik, paling tinggi. Poin siap menerima kritik dan saran dengan pandangan positif mendapat skor 4,37 dengan kriteria baik, terendah. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini mengindikasikan hasil bekerja sama dengan baik.

Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung memiliki skor kompetensi sosial 4,38 untuk membangun koneksi kerja. Butir Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menyesuaikan diri dengan persyaratan kepemimpinan sekolah memperoleh skor 4,61 dengan kriteria sangat baik, tertinggi. Sedangkan skor terendah adalah 4,13 dengan kriteria sangat baik untuk item Kepala Tenaga Administrasi

Sekolah menempatkan diri dengan benar di lingkungan kerja. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian pimpinan bekerja sama dengan baik.

Kesadaran berorganisasi menunjukkan bahwa Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung memiliki kompetensi sosial yang kuat (4,35). Mereka dapat memahami struktur organisasi sekolah mendapat skor 4,59 dengan kategori baik. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menerima perbedaan dengan rekan kerja dalam pelaksanaan tugas mendapat skor 4,13 dengan kriteria baik, paling rendah. Penelitian ini menemukan bahwa Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung memiliki kesadaran berorganisasi yang baik sesuai kriteria.

Kompetensi Sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung dari komunikasi yang efektif adalah 4,30, memenuhi syarat baik. Butir Kepala Tenaga Administrasi Sekolah mendengar keluhan warga sekolah memperoleh skor 4,59 kriteria sangat baik, paling tinggi. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menggunakan bahasa lisan/tulisan yang baik mendapat nilai 4,06 dengan kriteria baik, paling rendah. Penelitian ini menemukan bahwa Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

Kompetensi Sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung untuk Pelayanan Prima adalah 4,33 dengan kriteria baik. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menawarkan layanan sesuai SOP mendapat nilai 4,43 kriteria sangat baik, paling tinggi. Butir menggunakan bahasa yang menyenangkan dalam memberikan layanan mendapat skor 4,17 dengan kriteria baik, terendah. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini menemukan bahwa pimpinan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung memberikan pelayanan yang sangat baik.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan temuan, Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung memiliki skor rata-rata 4,36 untuk Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial meliputi kerja sama tim, menciptakan hubungan, kesadaran berorganisasi, komunikasi yang efisien, dan pelayanan yang baik. Skor rata-rata 4,46 menunjukkan kemampuan sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam kerja sama tim. Butir pertanyaan dengan skor terendah, yaitu Kepala Tenaga Administrasi Sekolah terbuka untuk menerima kritik dan ide dengan pandangan positif (4,13), harus dimodifikasi lagi. Hal ini mengindikasikan bahwa pimpinan tidak dapat menerima kritik dan ide yang membangun. Enggar (2017) mengemukakan bahwa menghargai perspektif orang lain adalah menghargai suatu gagasan atau keinginan tanpa menekankan pada kepentingan diri sendiri dan menerima pendapat tanpa memahami siapa dan apa yang dimiliki orang lain. Jadi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah harus dapat menerima kritik dan ide yang membangun terutama dari anggota dengan sikap yang baik karena menghargai.

Keterampilan sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam mengembangkan hubungan di tempat kerja sudah baik, dengan skor rata-rata 4,38. Namun, item pertanyaan dengan skor terendah, yaitu Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menempatkan diri sesuai dengan posisi dan perannya di lingkungan kerja dengan tepat, 4,13, perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan tidak dapat menempatkan diri dengan baik di tempat kerja. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah harus dapat menempatkan diri di tempat kerja sesuai dengan tugas atau perannya, sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2008 yakni harus dapat memosisikan diri sesuai dengan kedudukan dan perannya di tempat kerja untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan menghindari ketimpangan.

Keterampilan sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Unsur memiliki kesadaran berorganisasi yang menampilkan gambaran yang baik dengan rata-rata 4,35 yang berada dalam kategori baik. Namun, pertanyaan tentang pengaruh skor terendah terhadap prestasi kerja (4,13) harus diperhatikan. Hal ini mengimplikasikan bahwa kewajiban kerja tidak berbeda. Pimpinan harus mempertimbangkan kualitas diri sendiri ketika menyelesaikan tugas dan mendistribusikannya untuk mengembangkan organisasi.

Keterampilan sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam berkomunikasi secara efektif memiliki skor rata-rata 4,30 yaitu baik. Namun, item pertanyaan dengan skor terendah, yaitu Kepala Tenaga Administrasi Sekolah menggunakan bahasa lisan/tulisan yang baik, 4,06, perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Tenaga Administrasi Sekolah tidak dapat berbicara atau menulis dengan baik. Seperti yang telah disebutkan, komunikasi membutuhkan pengirim dan penerima. Nurhizrah Gituati (2009) mendefinisikan pesan sebagai komunikasi verbal, nonverbal, atau simbolik. Menurut Wibowo (2015), pengirim mungkin perlu berbicara lebih keras dan penerima harus lebih banyak mendengarkan untuk memahami. Dengan demikian, Kepala Tenaga Administrasi Sekolah harus menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang baik untuk berkomunikasi secara efektif.

Keterampilan sosial dalam layanan yang luar biasa rata-rata 4,33, yang berarti baik. Namun, menggunakan bahasa yang sopan dalam penyediaan layanan (4,17), pertanyaan dengan skor terendah, perlu ditingkatkan. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah tidak dapat berbicara dengan sopan ketika menawarkan

layanan. Menurut Mulyasa (2012), memberikan layanan yang luar biasa atau terbaik menumbuhkan kepercayaan konsumen sehingga dapat mengembangkan citra positif sehingga orang tidak merasa aneh berurusan dengan tenaga administrasi. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah harus melayani kepentingan administrasi sekolah.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil studi maka dapat ditarik kesimpulan pada semua indikator berada pada kategori baik antara 4.3-4.46. Secara umum diperoleh hasil bahwa Kompetensi Sosial Kepala Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung sudah dilakukan secara baik, namun agar lebih baik dan optimal maka disarankan agar dilakukan peningkatan terutama pada indikator-indikator yang dipergunakan.

## Daftar Rujukan

Enggar Kartika Sari, S. M. 2017. Peningkatan Sikap Menghargai Pendapat. *FKIP*, 9-17.

Direktorat, Pembinaan Tenaga Kependidikan. 2017. *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah / Madrasah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan (Budaya dan Kepemimpinan Organisasi).* Padang: UNP Press.

Mulyasa. 2012. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Permendiknas. 2008. *Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.*

Pratama, R., & dkk. 2021. Persepsi dan Harapan Guru Terhadap Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Padang. *Journal Of Educationan Administration and Leadership, 1*(3), 52-61.

Sisdiknas. 2003. *Tentang Pendidikan Nasional.*

Suryana A, Karim AA, Sapriya S. Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah Di Sekolah Laboratorium Upi. *Pedagogia*. 2018;15(3):250265. doi:10.17509/pdgia.v15i3.11021

Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi.* Jakarta: Rajawali Press.